

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 002 KUANTAN HILIR SEBERANG

¹Nur Aziza, ²Sopiatun Nahwiyah, ³A.Mualif

¹²³Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : nuraziza1303003@gmail.com, sopiatunnahwiyah@gmail.com,
ahmadmualif100786@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru sebagai faktor yang mempengaruhi Karakter Peserta Didik, terutama bagi guru PAI. Hal ini dikarenakan perannya sebagai pendidik yang mengajarkan sekaligus yang memberikan keteladanan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter. Namun di SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang, ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi di lapangan dengan teori di mana secara umum, Kompetensi Kepribadian Guru PAI dapat dikatakan baik namun terdapat fenomena Karakter Peserta Didik yang bermasalah meski tidak pada seluruh nilai karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII A di SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket sebagai sumber data primer dan wawancara beserta observasi sebagai sumber data sekunder. Adapun teknik analisis datanya menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana yang diolah menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII A di SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang berdasarkan hasil Uji T di mana nilai $t_{hitung} 4,946 >$ dari pada nilai $t_{tabel} 2,042$. Demikian pula dengan melihat nilai signifikansinya (Sig.) $0,000 <$ dari pada nilai kritis $0,05$.

Abstract:

This research is motivated by the importance of Teacher Personality Competency as a factor influencing the character of students, especially for Islamic Education teachers. This is due to his role as an educator who teaches as well as who provides examples in implementing character values. However, in SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang, there are symptoms that indicate a gap between the conditions in real and the theory, where the Islamic Education's Teacher Personality Competency can be said to be good. But there are phenomenon of problematic Student Characters even though not on all character values. The purpose of this research was to determine whether there is a significant effect of Islamic Education's Teacher Personality Competency on the Students Character of Class VIII A at SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang. This type of research is quantitative causal associative with a sample size of 32 people. The data collection technique uses a questionnaire as a primary data source and interviews and observations as secondary data sources. The data analysis technique uses the Simple Linear Regression formula which is processed using SPSS software. The results of this research that there is a significant effect of Islamic Education's Teacher Personality Competency on the Students Character of Class VIII A at SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang based on the results of the T-test where the t-statistic value is $4.946 >$ bigger than the t-table value of 2.042 . Similarly, by looking at the significance value (Sig.) $0.000 <$ smaller than the critical value of 0.05 .

Keywords: Teacher Personality Competency, Students Character

Pendahuluan

Standar profesi guru tersebut mengacu kepada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru setelah melalui proses pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.¹

Salah satu kompetensi yang penting untuk dikuasai oleh guru dari keempat kompetensi yang dimaksud adalah Kompetensi Kepribadian Guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007, Kompetensi Kepribadian Guru memiliki lima indikator sebagai berikut:²

1. Guru dapat bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
2. Guru dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Secara istilah, karakter adalah tingkah laku yang baru dapat dilihat dan

dinilai apabila seseorang telah terlibat interaksi secara sosial sebagai perwakilan bentuk dirinya. Karakter dikonotasikan sebagai sesuatu yang bernilai positif.³

Sedangkan dalam makna yang lebih komprehensif, karakter didefinisikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang yang berbentuk tindakannya nyata baik dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun kebangsaannya dalam manifestasi alam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang sesuai dengan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁴

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang, diketahui bahwa kompetensi Kepribadian Guru PAI tersebut memenuhi beberapa indikator kompetensi kepribadian guru yang ideal. Hal ini tampak dari hasil observasi saat pembelajaran PAI berlangsung di mana guru menampilkan dirinya sebagai sosok yang berakhlak mulia dengan tidak berbicara keras kepada peserta didik namun tegas dalam menegur peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik, serta mengenakan jilbab dengan rapi dan tertutup sempurna sesuai dengan norma agama. Selain itu guru juga menunjukkan etos kerja yang baik berupa masuk kelas tepat waktu dan tidak terlambat saat memulai jam pelajaran. Saat di dalam kelas, guru juga tampak stabil dan berwibawa meski ada peserta didik yang menunjukkan perilaku

¹Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 10,Ayat1.

²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 6.

³Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*,Cetakan Pertama,(Yogyakarta:Kanwa Publisher, 2018), hal.25.

⁴Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* , hal.11.

tidak terpuji seperti bergurau dengan suara keras dan menyeletuk dengan bahasa daerah ketika guru sedang menjelaskan.⁵

Ada lima nilai karakter utama yang menjadi indikator baiknya karakter yang tertanam dalam diri peserta didik, yaitu religius, nasionalis mandiri, gotong royong dan integritas. Uraian mengenai kelima nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut:⁶

- a. Nilai karakter religius, yakni suatu nilai karakter yang menginginkan agar peserta didik mampu mencerminkan keimanannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Seperti mematuhi hukum agama, mengamalkan ajaran agama, dan mengerjakan kewajiban beribadah. Nilai karakter religius yang baik akan tampak dari kuatnya keinginan seseorang untuk lebih dekat dengan Tuhan.
- b. Nilai karakter nasionalis, yaitu nilai karakter yang menginginkan agar peserta didik memiliki sikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian serta penghargaan yang tinggi terhadap identitas bangsanya.
- c. Nilai karakter mandiri, yakni suatu nilai karakter yang menginginkan agar peserta didik mampu menunjukkan sikap diri yang tidak bergantung kepada orang lain dengan men-

ampilkan etos kerja yang baik, kreatif dan berdaya juang.⁷

- d. Nilai karakter gotong royong, yakni suatu nilai karakter yang menginginkan agar peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi semangat kerjasama dan tolong menolong, serta anti diskriminasi, anti kekerasan dan solidaritas
- e. Nilai karakter integritas, yakni suatu nilai karakter yang menginginkan peserta didik mampu menunjukkan sikap yang baik ketika berkenaan dengan nilai-nilai kemanusiaan maupun moral. Dalam hal ini peserta didik akan menampilkan dirinya sebagai pribadi yang menghargai martabat seseorang dan menjadi teladan yang baik bagi sesamanya.

Pada hasil pra penelitian, diketahui bahwa guru secara umum telah menunjukkan Kompetensi Kepribadian yang baik namun terdapat fenomena karakter peserta didik yang bermasalah meski tidak pada seluruh nilai karakter. Hal ini membuat penulis merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian yang lebih sistematis dan terencana untuk menegaskan apakah terdapat pengaruh di antara kedua variabel tersebut.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Di dalam penelitian berjenis ini, terdapat variabel independen sebagai variabel

⁵Observasi PraPenelitian pada mata pelajaran PAI dikelas VII SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang, pada tgl 27 Februari 2023.

⁶Tim Penyusun Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*: hal. 8-9.

⁷Tim Penyusun Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*:, hal. 9.

yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi. Data yang diperoleh pun haruslah berbentuk angka (kuantitats) dan dianalisis dengan menggunakan metode-metode statistik.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana yang nantinya akan diolah menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS. Dipilihnya teknik analisis ini karena jenis data yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian (data primer) merupakan data angka/kuantitatif berjenis data interval, yakni suatu data yang memiliki unit pengukuran (*unit of measurement*) tertentu, sehingga mempunyai jarak yang konstan atau interval.⁹

Agar mendapatkan data yang kuat, instrument penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid (sahih) dan reliable (dapat dipercaya) sehingga dilakukan uji validitas dan uji realibilitas instrumen penelitian terlebih dahulu.¹⁰

Hasil uji validitas variabel x

		Total
Item_1	Pearson Correlation	.602^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.654^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.564^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.406[*]

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D...*,hal.56–59.

⁹A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cetakan Ke-4, (Jakarta: Prenamedia Group,2017), hal. 253.

¹⁰S.Nasution, *Metode Research*, Cetakan Ke-12 ,(Jakarta:PT. BumiAksara, 2011),hal.74.

	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.607^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.515^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.498^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.443[*]
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.453[*]
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.640^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_11	Pearson Correlation	.443[*]
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.418[*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
Item_13	Pearson Correlation	.412[*]
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	30
Item_14	Pearson Correlation	.616^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_15	Pearson Correlation	.414[*]
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.471^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.498^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	.653^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Hasil uji validitas variabel Y

		Total
Item_1	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.446*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30

Item_11	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_13	Pearson Correlation	.426*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
Item_14	Pearson Correlation	.430*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	29
Item_15	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.377*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Selain dua uji di atas, juga dilakukan Uji Prasyarat yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Linearitas sebagai uji persyaratan analisis sebelum dilakukannya analisis Regresi Linier Sederhana atau Regresi Linier Berganda.

Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,47637874
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,064
	Negative	-0,082
	Kolmogorov-Smirnov Z	0,464
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,983
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan spss

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Kepribadian Guru ^a	.	Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,670 ^a	0,449	0,431	5,56690
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru				

Didapatlah persamaan Regresi Linier Sederhana di mana $Y = a + bX$ adalah sebagai berikut: **a** (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 26,273 dengan deskripsi jika tidak ada "Kompetensi Kepribadian Guru" sebagai variabel X maka nilai konsistensi "Karakter Peserta Didik" atau variabel Y adalah 32,040. Sedangkan **b** yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah 0,515 dengan artian setiap penambahan 1% dari Kompetensi Kepribadian Guru (variabel X) maka Karakter Peserta Didik (variabel Y) akan mengalami peningkatan 0,515. Maka berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan yang kemudian bisa dibuat

adalah:

$$Y = 26,273 + 0,515X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru sebagai variabel X memiliki keterkaitan atau pengaruh yang bernilai positif terhadap karakter peserta didik sebagai variabel Y. Namun, untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, perlu dilakukan Uji-T maupun Uji Signifikansi terhadap data dua variabel penelitian tersebut.¹¹

Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian atau uji pengaruh; Apakah ada Pengaruh Signifikan Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil *output* SPSS dengan persamaan:¹²

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh signifikankompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik.

Pada tabel koefisien di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut: Nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil

¹¹ C. Trihendradi, *Step by Step: SPSS 20 Analisis Data Statistik*, Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Andi Soft, 2012), hal. 152.

¹²*Ibid.*, hal. 151.

dari probabilitas 0,05 dengan model = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan PAI terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang.

Berikutnya, uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara Uji-t atau membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , di mana dasar pengambilan keputusan adalah:¹³

- a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar > dari nilai t_{tabel} maka terdapat pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik.
- b. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil < dari nilai t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data SPSS di atas, didapatlah nilai t_{hitung} sebesar 4,946. Adapun nilai t_{tabel} dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (dk) / Degree of Freedom} = n - 2 = 32 - 2 = 30$$

Nilai t dari kolom 0,025 atau 0,05 dengan df 30, maka pada tabel distribusi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,042.

Dikarenakan nilai t_{hitung} 4,946 lebih besar > dari pada nilai t_{tabel} 2,042 maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik. Untuk persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel *output* di R-Square berikut ini di mana hal tersebut telah dikalkulasikan sebelumnya pada Uji Linearitas:¹⁴

¹³*Ibid.*, hal. 152.

¹⁴*Ibid.*, hal. 151.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, di ketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dengan model = 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} 4,946 lebih besar > dari pada nilai t_{tabel} 2,042. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 002 Kuantan Hilir Seberang karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar > dari pada nilai t_{tabel} .

Daftar Pustaka

- A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Aisyah M. Ali. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: KENCANA.
- C. Trihendradi. 2012. *Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Een Saenah. "Pengaruh Modernisasi Abad 21 terhadap Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 113, pp. 129-136, [<http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/145>].
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- S. Nasution. 2011. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sopiatus Nahwiyah *dkk.*, "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Karakter Siswa Di SMA Negeri 2

Teluk Kuantan” : *JOM FTK UNIKS*
(*Jurnal Online Mahasiswa FTK*
UNIKS), Vol.1,No.2, 2020, hal.48

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*
Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D. Bandung: ALFABETA.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005
tentang Guru dan Dosen.